

kelompok senyawa yang umumnya memiliki risiko kecanduan bagi penggunanya. Maraknya penggunaan narkoba di Indonesia sudah sangat meresahkan masyarakat karena narkoba bentuk dan dampaknya tidak banyak di ketahui oleh masyarakat, harus menggunakan penelitian laboratoris untuk menemukan kandungan dari narkoba. Sehingga pentingnya Laboratorium Forensik guna mengidentifikasi kandungan dari narkoba yang meresahkan masyarakat sangat diperlukan untuk membuat masyarakat aman dari bahaya peredaran narkoba.

Tujuan dari penelitian untuk mengetahui dan menganalisa peran dan fungsi laboratorium forensik polda jateng dalam mengidentifikasi penyalahguna narkoba dan untuk mengetahui hambatan yang dihadapi laboratorium forensik polda jateng dalam mengidentifikasi penyalahguna narkoba. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan Yuridis Sosiologis yaitu menganalisis permasalahan peraturan perundang-undangan yang merupakan data sekunder dan aspek Sosiologis yaitu melakukan wawancara dan observasi di lokasi penelitian yang merupakan data primer. Penelitian ini bersifat Deskriptif, dengan menjelaskan, menguraikan, menggambarkan dan menjabarkan data-data yang diperoleh secara tepat dan objektif. Penulis menggunakan metode Pengumpulan Data melalui pengamatan dan penghindraan sebagai data primer.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah peran dan fungsi Laboratorium Forensik Polda Jateng dalam mengidentifikasi penyalahguna narkoba Gol 1? (2) Apakah hambatan yang dihadapi Laboratorium Forensik Polda Jateng dalam mengidentifikasi penyalahguna narkoba? Hasil dari penelitian bahwa (1) peran dan fungsi Laboratorium Forensik Polda Jateng dalam mengidentifikasi penyalahguna narkoba Gol 1 yaitu sebagai pembantu dan pendukung penyidik untuk pembuktian kasus narkoba dan untuk memberi kepastian kepada penyidik apakah barang bukti yang disita mengandung zat narkoba atau tidak dan membuktikan tersangka apakah pengguna narkoba atau tidak, dimana proses identifikasi barang bukti dan terangka dilakukan di laboratorium forensik dimana prosesnya melewati beberapa tahapan jika terbukti maka hasil identifikasi tersebut akan di serahkan kepada penyidik. (2) hambatan yang dihadapi Laboratorium Forensik Polda Jateng dalam mengidentifikasi penyalahguna narkoba yaitu dalam menangani perkara narkoba hal yang menyebabkan terhambatnya proses identifikasi dari laboratorium forensik adalah ketika listrik padam yang menyebabkan identifikasi terhenti, kemudian barang bukti yang dikirim oleh penyidik kurang atau terlalu sedikit yang menyebabkan proses identifikasi terhambat dan kurang cepatnya kinerja dari anggota laboratorium forensik saat proses pengidentifikasian

**Kata Kunci: Laboratorium Forensik, identifikasi, penyalahguna narkoba**

## **ABSTRAK**

*Drugs or drugs are short for narcotics and dangerous drugs / substances. All of these terms, either "drugs" or "drugs", refer to a group of compounds that generally have a risk of addiction for their users. The rise of drug use in Indonesia has greatly troubled the public because narcotics form and its effects are not well known by the public, must use laboratory research to find the contents of narcotics. So the importance of the Forensic Laboratory to identify the content of drugs that are troubling the community is very necessary to make people safe from the dangers of drug trafficking.*

*The purpose of this research is to identify and analyze the role and function of the Central Java Police Forensic Laboratory in identifying drug abusers and to find out the obstacles faced by the Central Java Police Forensic Laboratory in identifying drug abusers. This study uses a Sociological Juridical approach that is analyzing the problem of legislation which is secondary data and Sociological aspects namely conducting interviews and observations at the research site which are primary data. This research is descriptive, by explaining, describing, describing and describing the data obtained precisely and objectively. The author uses the method of data collection through observation and sensing as primary data.*

*The problems of this study are (1) What is the role and function of the Central Java Police Forensic Laboratory in identifying Gol 1 drug abuse? (2) What are the obstacles faced by the Central Java Police Forensic Laboratory in identifying drug abusers? The results of the study are that (1) the role and function of the Central Java Police Forensic Laboratory in identifying Gol 1 drug users, namely as assistants and supporters of investigators to prove narcotics cases and to provide certainty to investigators whether the seized evidence contains narcotics or drugs and does not prove the suspect whether drug users or not, where the process of identifying evidence and suspect is carried out in a forensic laboratory where the process goes through several stages if it is proven then the results of the identification will be submitted to the investigator. (2) obstacles faced by the Central Java Police Forensic Laboratory in identifying drug abusers, namely in handling drug cases, things that cause the identification process from the forensic laboratory to be hampered are when the electricity goes out which causes the identification to stop, then the evidence sent by the investigator is lacking or too little which causes the the identification process is hampered and the performance of the forensic laboratory members is not fast enough during the identification process.*

**Keywords:** *Forensic Laboratory, identification, drug abusers*